

BAB II

TINJAUAN TEORI

A. Hasil Penelitian Terdahulu

Dalam proses penelitian ini digunakan beberapa penelitian terdahulu sebagai referensi serta sebagai bahan perbandingan dan acuan agar terhindar dari anggapan plagiasi atau persamaan dengan penelitian ini. Penelitian mengenai Analisis Penggunaan Tagar Sebagai Gerakan Sosial Dalam Menentukan Opini Publik Pada Media Sosial “Twitter” (Studi Pada Hastag #*SahkanRUUPKS*) belum ada yang melakukan penelitian ini sebelumnya akan tetapi beberapa judul dapat dijadikan bahan pertimbangan dan acuan bagi peneliti dalam penulisan skripsi ini maka dari itu akan peneliti paparkan beberapa judul karya ilmiah yang berkaitan mengenai gerakan sosial di sosial media

Pertama hasil penelitian Susan Ayu (2019) Skripsi berjudul “*MEDIA DAN GERAKAN SOSIAL (Analisis Wacana Gerakan #2019GantiPresiden Dalam Media Sosial Twitter)*” hasil penelitian dari mahasiswa bernama Susan Ayu ini membahas mengenai gerakan #2019gantipresiden hastag tersebut ramai diperbincangkan di sosial media Twitter terbentuknya hastag tersebut bertujuan sebagai wadah masyarakat Indonesia menyampaikan kritiknya terkait pemilu yang akan datang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana gerakan sosial di bangun dalam media sosial twitter melalui wacana #2019gantipresiden

Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian Kualitatif dengan memahami fenomena yang terjadi pada subjek yang diteliti seperti motivasi,

perilaku, persepsi hingga tindakan dengan menggunakan kata-kata dan bahasa khusus secara alamiah dan menggunakan berbagai metode alamiah

Kedua hasil penelitian Maghfira Adzhani Diva (2019) Skripsi berjudul Pengaruh “#Metoo Sebagai Gerakan Sosial Dalam Membentuk Opini Publik Amerika Serikat” karya Maghfira Adzhani Diva ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana pengaruh gerakan #MeToo dalam membentuk opini publik Amerika Serikat melalui Twitter. Hastag #MeToo sendiri dibangun guna menghentikan tindakan kekerasan dan pelecehan seksual dalam hal ini twitter mempunyai peran penting yakni sebagai media yang menyampaikan informasi terkait gerakan sosial tersebut kepada khalayak kecepatan twitter dalam menyebarkan informasi membuat kemudahan dalam menyalurkan pesan dan opini masyarakat Amerika Serikat melalui hastag #MeToo ini

Penelitian ini menggunakan metode analisis model komunikasi pertama Schramm. Model ini menunjukkan bagaimana proses komunikasi berlangsung, dengan hambatan dan timbal balik yang pasti muncul. dengan menggunakan model komunikasi pertama Schramm ini hasilnya menunjukkan komunikasi yang dibuat bertujuan untuk gerakan sosial dengan menggunakan media dan hambatan yang berbeda akan menghasilkan timbal balik yang berbeda pula

Ketiga hasil penelitian Inny Aisyah dan Nurul Hasfi (2022) Karya ilmiah dari mahasiswa bernama Inny Aisyah dan Nurul Hasfi berjudul “Opini Publik Dalam Gerakan Tagar #Percumalaporpolisi Di Media Sosial Twitter” ini membahas mengenai gerakan sosial yang ditujukan kepada lembaga negara kepolisian serta bertujuan untuk mengkaji mengenai kecenderungan opini publik kepada lembaga

kepolisian atas terjadinya kasus pemerkosaan di Luwu Timur Sulawesi Selatan melalui tagar #Percumalaporpolisi yang trending di media sosial Twitter

Penelitian ini menggunakan metode *mix methods* atau metode campuran yakni Metode Kuantitatif dan Metode Kualitatif. Metode Kuantitatif digunakan guna mengkategorisasikan opini positif dan negatif dalam tagar tersebut sedangkan metode kualitatif digunakan sebagai metode untuk menganalisis opini yang disampaikan oleh masyarakat dengan menggunakan Analisis Sintaksis.

Keempat hasil penelitian Ibnu Nadzir Daraini Penelitian dengan Judul “Wacana Nasionalisme Pengguna Twitter Indonesia: Studi Kasus Gerakan #Indonesiaunite” yang ditulis oleh Ibnu nadzir Daraini menggunakan metode *Desk Research* yang penelitiannya dilakukan secara langsung di PMB dan Pusbindiklat LIPI dalam waktu yang terpisah. Data yang diterima yakni data yang bersifat Kualitatif yang diperoleh dari tagar #IndonesiaUnite lalu hasilnya dipaparkan dalam bentuk teks atau narasi sehingga dapat diteliti lagi dan dikemukakan dengan jelas langkah-langkah media sosial Twitter dalam menyebarkan wacana nasionalisme yang muncul atas dibangunnya tagar #IndonesiaUnite

B. Kerangka Teori

1. Analisis

Kata Analisis saat ini banyak digunakan diberbagai bidang kajian ilmu pengetahuan seperti ilmu sosial, komunikasi, politik, psikologi, sastra dan ilmu pengetahuan lainnya. Istilah Analisis sendiri menurut KBBI ialah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.

Analisis adalah pemaparan pokok permasalahan atas bagian-bagian pengkajian bagian-bagian dari pokok permasalahan dan relasi antar bagian-bagian tersebut hingga menghasilkan pengertian yang tepat dengan pemahaman secara keseluruhan.

2. Wacana

Istilah wacana dalam bahasa Inggris dikenal sebagai diskursus istilah diskursus ini sering membingungkan dan mempengaruhi pemahaman tentang istilah wacana itu sendiri. Dalam bahasa Indonesia kata wacana dapat diartikan sebagai pemikiran.

Kata wacana banyak dipakai dalam kajian ilmu pengetahuan secara spesifik kata wacana sendiri memiliki arti, definisi, pengertian yang sangat beragam. Wacana adalah komunikasi lisan dan tulisan yang dilihat dari titik pandang kepercayaan, nilai, dan kategori yang masuk di dalamnya; kepercayaan disini mewakili pandangan dunia; sebuah organisasi atau representasi dari pengalaman⁷. Analisis Wacana atau dalam bahasa Inggris disebut (*Discourse Analysis*) adalah studi wacana yang dipahami sebagai ilmu bahasa yang mengkaji wacana. Analisis wacana mempunyai tujuan mempelajari struktur wacana komponen pembentuk wacana, isi wacana, bahasa dalam wacana, ideology, prinsip-prinsip wacana. Hasil dari analisis wacana digunakan dalam ilmu bahasa seperti sebagai bahan pembelajaran bahasa dan penerjemahan.

⁷ Aris Badara, *Analisis Wacana (Teori, Metode, dan Penerapannya pada Wacana Media)*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 16.

3. Tagar

Tagar merupakan salah satu fitur di media sosial fitur tagar dapat kita temukan di Instagram, twitter maupun tiktok di Twitter sendiri fitur tagar berfungsi sebagai kata kunci untuk memposting sesuatu orang-orang dapat menambahkan simbol (#) disertai *keyword* pada caption atau tweet di postingannya fitur tagar juga sebagai kata kunci dalam mencari informasi singkatnya fitur tagar dapat mempermudah para pengguna dalam mencari informasi⁸.

Fitur tagar sangat bermanfaat untuk membuat sebuah gerakan sosial. Para aktivis dapat membuat sebuah ruang publik dengan sebuah tagar yang nantinya dengan hanya mencari *keyword* dari tagar tersebut maka twitter akan langsung menampilkan beberapa tweet yang berhubungan dengan tagar. hal ini dapat menarik simpati dan opini publik dari para pengguna layanan sosial media sehingga fungsi sosial media sebagai platform penggerak gerakan sosial terlaksana.

4. Gerakan Sosial

Dalam ilmu sosiologi, istilah Gerakan Sosial (*Social Movement*) memiliki banyak definisi yang dikemukakan oleh beberapa ilmuwan sosiolog seperti Zurcher dan Snow mendefinisikan gerakan sosial yakni kegiatan yang bersifat kolektif yang memperlihatkan tingkat kepedulian yang tinggi mengenai beberapa isu tertentu. Lalu ada Cohen yang mendefinisikan Gerakan sosial sebagai Gerakan yang

⁸ Purwati, et al, *Analisis Pola Penggunaan Tagar Viral sebagai Media Pendidikan Karakter Netizen (Studi Kritis pada Fenomena Global mengenai Tagar #dajjal di Twitter)*, (Tasikmalaya journal ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia Kampus 2021),vol 5, h.5

dilakukan oleh sejumlah orang yang terorganisir dengan maksud untuk merubah atau mempunyai suatu tujuan yang ingin dicapai⁹.

Gerakan Sosial (*Social Movement*) merupakan sebuah usaha demi mencapai suatu tujuan dengan tindakan, kekuasaan dan budaya. Orang-orang yang melakukan gerakan sosial cenderung akan membangun perasaan menarik simpati khalayak dan membantu usaha-usaha dengan mempertahankan gerakan sosial tersebut dalam bukunya Oman Sukmana yang berjudul “Konsep dan Teori Gerakan Sosial” beliau mengemukakan definisi Gerakan sosial yang dikutip dari Stolley yakni Gerakan sosial adalah sebuah Gerakan yang dibuat demi mencapai tujuan tertentu dengan tindakan yang menentang status quo, wewenang dan budaya yang sudah mapan¹⁰.

Ada beberapa faktor yang dapat menjadi penentu keberhasilan dan kegagalan dalam gerakan sosial. Locher berpendapat bahwa keberhasilan dan kegagalan gerakan sosial mengacu pada sejarah pola gerakan sosial di amerika maka dari situ dikemukakan adanya lima faktor yang dapat berpengaruh terhadap gerakan sosial

Faktor-faktor penentu berhasil atau tidaknya gerakan sosial yaitu sebagai berikut;

1. Kepemimpinan: Kepemimpinan yang Efektif (*effective leadership*)

Orang-orang yang mengerti hukum dan politik bisa menjadi pionir atau pemimpin yang efektif dalam suatu gerakan sosial. Hal ini merupakan syarat agar gerakan sosial dapat terlaksana

⁹ Andi Haris, et al, *Mengenal Gerakan Sosial dalam Perspektif Ilmu Sosial*, (Makassar: Jurnal Ilmu Sosiologi, Universitas Hasanuddin, 2019) vol 1, h 17

¹⁰ Oman Sukmana, *Konsep dan Teori Gerakan Sosial*,(Jakarta; Cita Intrans Selaras 2016), h 15

2. Citra Positive (*positive image*)

Gerakan sosial butuh citra yang positif untuk meyakinkan publik bahwa gerakan ini dibuat dengan tujuan yang baik

3. Taktik: Taktik yang Dapat Diterima secara Sosial (Tactics: Socially Accepted Tactics)

Keberhasilan suatu gerakan sosial juga dikarenakan adanya faktor dilakukannya taktik yang dapat diterima oleh masyarakat . diyakini apabila strategi atau taktik yang dipilih mampu dan efektif maka akan memberikan dampak yang bagus

4. Tujuan (*Goals*)

Tujuan diperlukan dalam gerakan sosial agar pelaksanaannya terarah serta mengetahui untuk apa gerakan sosial ini dibuat

5. Dukungan: Pembudayaan Dukungan Politik dan Finansial (*Cultivated, Financial and Political Support*)

Gerakan sosial perlu dukungan dari segi finansial dan dukungan politik maupun budaya dengan itu akan memperoleh dana dan jaringan yang luas¹¹.

Gerakan sosial harus didasari dengan tujuan yang baik serta memiliki tujuan khusus dengan jangka pendek dan jangka panjang agar publik dapat menilai bahwa gerakan sosial tersebut sesuai dengan tujuan utamanya yaitu membuat hukum sosial yang ada di masyarakat lebih baik dan meningkatkan kualitas kehidupan

¹¹ *Ibid*, h 33-35

5. Sosial Media

Secara sederhana, istilah media bisa dijelaskan sebagai alat komunikasi sebagaimana definisi selama ini diketahui. Terkadang pengertian media ini cenderung lebih dekat terhadap sifatnya yang massa karena terlihat dari berbagai teori yang muncul dalam komunikasi massa. Namun, semua definisi yang ada memiliki kecenderungan yang sama bahwa ketika disebutkan kata “media”, yang muncul bersamaan dengan itu adalah sarana disertai dengan teknologinya. Koran merupakan representasi dari media cetak, sementara radio yang merupakan media audio dan televisi sebagai media audio-visual merupakan representasi dari media *online* atau di dalam jaringan.

Menurut Christian Fuchs dalam artikelnya yang berjudul *Power in the Age of Social Media*. Sosial Media secara teori semestinya didekati oleh ranah sosiologi dalam artian media sosial kini sudah terhubung dengan kontradiksi dan struktur kekuatan kontemporer masyarakat. Inilah yang menurut fuchs ia mengartikan sosial media bukan penyebab dari terjadinya fenomena sosial melainkan sosial media menjadi wadah bagi kekuatan struktur eksploitasi dan penindasan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat.¹² Ada beberapa pertanyaan ketika melihat kata sosial, misalnya terkait dengan informasi dan kesadaran Ada pertanyaan dasar, seperti apakah individu itu adalah manusia berkarakter sosial atau individu itu baru dikatakan sosial ketika secara sadar melakukan interaksi. Bahkan, dalam teori sosiologi disebutkan bahwa media pada dasarnya adalah sosial karena media

¹² Fuchs Christian., *Power in the Age of Sosial Media*. (Heathwood Journal of Critical University of Westminster 2015), h 21

merupakan bagian dari masyarakat dan aspek dari masyarakat yang direpresentasikan dalam bentuk perangkat teknologi yang digunakan.

Dari pengertian dasar tentang media dan sosial telah dijelaskan, namun tidak mudah membuat sebuah definisi tentang media sosial berdasarkan perangkat teknologi semata. Diperlukan pendekatan dari teori-teori sosial untuk memperjelaskan apa yang membedakan antara media sosial dan media lainnya di internet sebelum pada kesimpulan apa yang dimaksud dengan media sosial juga, termasuk perlunya pembahasan khusus untuk mencari hubungan antara media dan masyarakat Burton¹³.

Dengan demikian, bisa dijelaskan bahwa keberadaan media sosial pada dasarnya merupakan bentuk yang tidak jauh berbeda dengan keberadaan dan cara kerja komputer. Tiga bentuk bersosial seperti pengenalan, komunikasi, dan kerja sama bisa dianalogikan dengan cara kerja komputer yang juga membentuk sebuah sistem sebagaimana adanya sistem diantara individu atau masyarakat. Bentuk-bentuk itu merupakan lapisan dimana lapisan pertama menjadi dasar terbentuknya lapisan lain, pengenalan pada dasarnya merupakan dasar untuk melakukan kerja sama. Di dalam *web* atau jaringan komputer (internet) ada sebuah sistem hubungan antar pengguna yang bekerja berdasarkan teknologi komputer yang saling terhubung. Keterhubungan antar pengguna itu sekaligus membentuk semacam jaringan layaknya masyarakat di dunia *offline* lengkap dengan tatanan, nilai, struktur, sampai pada realitas sosial; konsep ini bisa dipahami sebagai *techno-sosial*

¹³ Nasrullah, Rulli, *Op.Cit* h 8

system. Techno-social system adalah sebuah sistem sosial yang terjadi dan berkembang dengan perantara sekaligus keterlibatan perangkat teknologi.

Di dalam web atau jaringan komputer, struktur yang ada bukanlah sebagaimana struktur yang tumbuh di tengah masyarakat. Kondisinya bisa jadi tidak ada lapisan kelas-kelas sebagaimana dalam teori marx. Bisa jadi dalam sebuah jaringan struktur terbentuk karena keinginan dan kebutuhan yang sama, atau bahkan ketidaksengajaan sebagaimana dijelaskan oleh Tonnie's ketika membedakan antara masyarakat (*gesellschaft*) dan komunitas (*gemeinschaft*).

6. Opini Publik

Sebelum memahami apa itu opini publik lebih baik kita memahami dahulu apa itu opini dan publik. Opini merupakan gagasan hasil pemikiran dari diri sendiri dan diyakini bahwa opini itu benar berbeda halnya dengan keyakinan, keyakinan merupakan suatu hal yang kita ketahui asal usulnya dan hal itu benar jadi dapat disimpulkan bahwa opini adalah sebuah hasil pemikiran dari suatu gagasan sedangkan publik merupakan sebuah kelompok individu yang sangat besar publik bukan merupakan organisasi dan juga tidak dikategorikan berdasarkan agama, ras, gender dan lain sebagainya publik menyangkut masyarakat, khalayak dan bersifat umum¹⁴.

Berdasarkan definisi diatas dapat kita pahami bahwa opini publik merupakan sebuah pemikiran atau ide gagasan dari sekelompok individu melalui

¹⁴ Itsna Hidayatul Khusna, *Opini Publik Cerminan dari Pemerintah dan Kebijakannya*, (Jurnal Ilmiah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Pancasakti Tegal 2016), h 123-124

media yang menjadi wadah diskusi terhadap masalah yang diperbincangkan. Terbentuknya opini publik apabila individu-individu tersebut melakukan pertukaran ide dan gagasan hingga mencapai kesepakatan bersama. Opini publik dapat dikatakan sebagai perwujudan demokrasi karena didasarkan pada prinsip-prinsip demokrasi yaitu mendengarkan pendapat orang lain¹⁵

Opini publik juga berguna untuk membuat pemerintahan menjadi lebih sehat dengan adanya keseimbangan dari informasi politik dan pengetahuan politik hal ini dapat diperoleh karena faktor demokrasi yang ada di opini publik. Di dalam pemerintahan yang demokratis ada perlindungan hak yang dimiliki hal ini sangat penting untuk dimiliki suatu negara yang menganut sistem demokrasi karena opini publik dapat mempengaruhi kebijakan yang dibuat oleh pemerintah

Dalam melaksanakan opini publik metode yang digunakan bukan hanya dengan menyampaikan pendapat secara langsung namun juga dapat dilihat dari metode polling. Metode polling sangat sering digunakan oleh lembaga-lembaga survey nantinya lembaga survei akan mengirimkan kuesioner yang akan dijawab oleh kelompok yang bersangkutan dari situ akan dihitung hasil dari data yang dihasilkan oleh kuesioner tersebut

Melalui penjelasan diatas dapat kita pahami seberapa pentingnya opini bagi kehidupan bermasyarakat. Opini publik sangat dibutuhkan dalam sebuah masalah sosial menjadi perhatian bersama. Maka dapat dipahami bahwa sebuah opini yang benar itu dibentuk tidak dilahirkan begitu saja melalui proses psikologi hingga menjadi buah pemikiran atau gagasan dan dapat dipicu oleh opini-opini yang lain.

¹⁵ *Ibid*, h 125

Opini juga dapat kita definisikan sebagai sebuah gambaran atau kreatifitas yang ada di dalam otak kita

7. Twitter

Twitter merupakan media sosial yang para user atau penggunanya dapat mengirim pesan dan membaca pesan berbentuk teks sampai dengan 140 karakter fitur dalam twitter yang paling dikenal yaitu kicauan atau disebut juga dengan Tweet. Melalui tweet para pengguna twitter dapat mengirim sebuah teks pada beranda sehingga dapat dilihat oleh ribuan pengguna twitter lainnya. Twitter berdiri pada tahun 2006 bulan maret oleh Jack Dorsey setelah dikembangkan hingga menjadi salah satu layanan jejaring sosial yang paling sering dikunjungi ¹⁶

Berdirinya twitter sendiri karena adanya faktor kemajuan teknologi dan komunikasi hingga penemuan yang sangat fenomenal di kalangan para ilmuwan komunikasi yaitu munculnya *world wide web* atau www pada tahun 1990 oleh Berners lee menjadi perbincangan hangat para peneliti pada saat itu sehingga media massa sangat diperlukan masyarakat lalu para peneliti berupaya mengembangkan teknologi komunikasi guna memudahkan komunikasi antar manusia dan membuat teknologi tersebut dapat dipakai oleh semua kalangan karenahanya media cetak dan elektronik saja yang dapat menggunakan kecanggihan teknologi komunikasi pada saat itu. Seiring berjalannya waktu muncullah media – media sosial baru seperti Facebook, Twitter, Friendster, Instagram, Youtube di

¹⁶ Irfani Zukhrufillah, *Gejala Media Sosial Twitter Sebagai Media Sosial Alternatif*, (Al-I'lam; Jurnal Komunikasi dan Penyiaran, March 2018), h 104

kalangan masyarakat harassl ini menandakan adanya kemajuan teknologi komunikasi dan mendapat respon yang baik sehingga semakin dikembangkan

Selain memiliki fitur tweet yang berbentuk berupa teks dengan 140 karakter Twitter mengkategorikan dirinya sebagai media sosial atau alternative media dengan metode baru yang mudah bagi para user nya agar dapat mendapatkan informasi terbaru serta mengkategorikan hal-hal yang disukai oleh para penggunanya¹⁷. Dalam masa awal-awal dikembangkannya twitter juga melakukan beberapa strategi demi mempromosikan dirinya, strategi pengembangannya sebagai berikut;

- 1) Melakukan evaluasi tim guna mengetahui kesalahan-kesalahan teknis yang ada
- 2) Mendorong tim untuk mengkomunikasikan masalah serta memberikan dukungan
- 3) Membuat reputasi yang baik
- 4) Melakukan promosi dengan akun perusahaan
- 5) Mempromosikan akun atau jaringan orang lain

Pelaksanaan strategi tersebut juga tidak lepas dari adanya fitur follower atau pengikut fitur ini bisa disebut sistem teman yang selanjutnya follower dapat mempromosikan teman satu ke teman lainnya. Dengan adanya strategi tersebut terbukti minat masyarakat menggunakan twitter mengalami kenaikan.¹⁸

¹⁷ *Ibid* h 105

¹⁸ *Ibid*, h 106

8. Analisis Wacana Kritis Model Teun A Van Dijk

Analisis wacana kritis menganut sistem pendekatan kritis yang melihat Bahasa sebagai hal yang terhubung dengan kekuasaan dan berperan dalam membentuk subjek. analisis wacana kritis menganalisis bahasa bukan hanya menganalisis dari segi aspek kebahasaan namun juga menghubungkannya dengan konteks. Konteks disini merupakan tujuan dan praktik tertentu¹⁹ berdasarkan hal tersebut maka dapat didefinisikan bahwa analisis wacana kritis menggunakan pendekatan kritis yang mengkaji dengan sangat teliti seperti melakukan kegiatan yang mengungkap identitas, kegiatan serta pandangan. Norman Fairclough mengemukakan analisis wacana dengan pendekatan kritis menunjukkan keselarasan: analisis teks, analisis proses, produksi konsumsi dan distribusi teks serta analisis sosiokultural yang ada dalam wacana tersebut.

Karakteristik analisis wacana kritis dalam pemahamannya tidak hanya dipahami sebagai studi bahasa hanya karena faktor bahasa yang ada didalam teks menjadi hal yang dianalisis. Dalam linguistik tradisional bahasa yang dianalisis cenderung berbeda dengan studi bahasa saat dianalisis bahasa bukan hanya digambarkan melalui aspek kebahasaan namun juga dilihat dari segi konteks. Konteks yang dipahami ini digunakan dalam praktik dan tujuan tertentu seperti hal-hal yang berkaitan dengan kekuasaan dengan tujuan memarginalkan kelompok atau individu tertentu.²⁰

¹⁹ Aris Badara, *Op Cit* h 26

²⁰ *Ibid*, h 28

Beberapa tokoh yang mengemukakan Analisis Wacana seperti Roger Fowler, Norman Fairclough yang mengembangkan wacana tentang ideologi, Sara Mills yang berkonsentrasi pada wacana feminisme, juga Theo Van Leeuwen yang menyatakan analisis wacana untuk mendeteksi dan meneliti bagaimana suatu kelompok atau seseorang dimarjinalkan dalam suatu wacana²¹ dari beberapa tokoh tersebut model analisis Teun A Van Dijk adalah model analisis yang sering digunakan dalam kajian media.

Teun A Van Dijk mendefinisikan analisis wacana sebagai analisis yang memiliki dua tujuan yakni teoritis sistematis dan deskriptif atau dipahami sebagai struktur dan strategi di berbagai tingkatan dan wacana teks²². Analisis wacana Teun a Van Dijk bertujuan untuk membantu memahami bahasa dalam pemakaiannya sehari-hari bahasa bukan hanya berfungsi sebagai alat komunikasi akan tetapi juga digunakan sebagai alat untuk menjalankan strategi kekuasaan kecakapan dalam memahami kegunaan bahasa dapat meningkatkan efektivitas dalam berkomunikasi dan strategi wacana beberapa metode dalam menerangkan realitas atau muatan dalam bahasa yang menggambarkan adanya kepentingan maksud dan tujuan tertentu dibutuhkan adanya kejelasan dalam penafsiran²³

Kognisi sosial adalah model yang sering digunakan oleh Van Dijk istilah kognisi sosial sendiri datang berdasarkan dari pendekatan lapangan psikologi

²¹Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2012). h 73

²² Teun Van Dijk, *Project Racism And Discourse* , <http://www.discourse.com> artikel diakses pada 11 desember 2022

²³ Ni Putu Dewi Eka, et al., (Ni Putu Dewi Eka, 2019)(jurnal ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa, Universitas Pendidikan Ganesha) Oktober 2019 vol 3, h 357

sosial, dan berguna untuk mendeskripsikan struktur dan terbentuknya teks. Selain itu van dijk menggambarkan wacana menggunakan 2 dimensi lainnya selain kognisi sosial yakni teks dan konteks sosial seperti yang telah dijelaskan dalam karakteristik analisis wacana kritis lalu ketiganya digabungkan dalam kesatuan analisis. Van dijk menegaskan bahwa ketiga dimensi ini digunakan untuk meneliti bagaimana struktur teks dan wacana strategi wacana digunakan dalam menegaskan suatu tema tertentu, kognisi sosial bertugas untuk memahami proses induksi teks yang melibatkan kognisi, lalu konteks sosial ditugaskan mempelajari bagaimana wacana dikembangkan dalam suatu masalah. Berikut dapat digambarkan model analisis dari Teun A Van Dijk ²⁴



Gambar 2. 1 Kerangka Analisis Wacana Model Teun A Van Dijk

sedangkan skema dari 3 level dimensi yang digambarkan dalam analisis wacana kritis Teun A Van Dijk di jelakan dalam table berikut;

²⁴ Mufatis Maqdom, *Sekilas Tentang Teun A Van Dijk Dengan Analisis Wacana Kritis*, <https://mufatismaqdom.wordpress.com/2011/03/25/sekilas-tentang-teun-a-van-dijk-dengan-analisis-wacana-kritis/>, Diakses tanggal 4 April 2023

Tabel 2.1

3 Level Dimensi Teun A Van Dijk

No	Struktur	Metode
1	<p style="text-align: center;">Teks</p> <p>Elemen penting, meneliti bagaimana strategi wacana dan struktur teks digunakan untuk menggambarkan suatu tema tertentu seperti hal-hal yang berkaitan dengan gagasan</p>	<i>Critical linguistic</i>
2	<p style="text-align: center;">Kognisi Sosial</p> <p>Mengkaji bagaimana proses induksi teks dan kognisi penulis dalam memahami peristiwa atau hal yang dibahas</p>	Wawancara
3	<p style="text-align: center;">Konteks Sosial</p> <p>Menganalisis bagaimana wacana dikembangkan dalam suatu masalah atau peristiwa yang digambarkan</p>	Studi Pustaka, Penelusuran sejarah Wawancara

9. Struktur Analisis Wacana Model Teun A Van Dijk

Pada level teks terdapat tiga tingkatan (struktur) yang dikembangkan oleh van Dijk, ketiga struktur tersebut saling mendukung satu sama lain didalam suatu wacana. Tingkatan yang pertama yakni;

- a. Struktur Makro adalah pandangan umum atau makna global dari suatu teks, yang nantinya makna tersebut dapat kita pahami dengan melihat topik yang ada di dalam teks tersebut
- b. Super Struktur merupakan tingkatan yang memperlihatkan bagaimana elemen-elemen teks tersusun di dalam sebuah teks secara lengkap
- c. Struktur Mikro adalah wacana dalam teks yang dapat kita amati seperti wacana,, kata, kalimat, paraphrase, proposisi, anak kalimat dan gambar

Menurut van Dijk ketiga tingkatan tersebut saling terhubung satu sama lain namun mereka memiliki ruang yang berbeda dikarenakan teks merupakan objek yang memiliki skema²⁵, hal ini dapat digambarkan sebagai berikut;

Tabel 2.2

Elemen Wacana Menurut Teun A Van Dijk

STRUKTUR WACANA	HAL YANG DIAMATI	ELEMEN
------------------------	-------------------------	---------------

²⁵ Dewi Ratnaningsih, *Analisis Wacana Kritis Sebuah Teori Dan Implementasi* (Kotabumi; Universitas Muhamadiyah Kotabumi, 2019), h 23- 24,

Struktur Makro	Tema (Apa yang dikatakan ?)	Topik
Super Struktur	Skema (Bagaimana pendapat disusun dan dirangkai?)	Skema
Struktur Mikro	Semantik (Makna yang ingin ditekankan dalam teks)	Latar, detil, maksud, pra anggapan nominalisasi
Struktur Mikro	Sintaksis (Bagaimana Pendapat disampaikan?)	Bentuk kalimat, koherensi, dan kata ganti
Struktur Mikro	Stilistik (Pilihan kata apa yang dipakai?)	Leksikon
Struktur Mikro	Retoris (Bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan?)	Grafis atau ekspresi, metafora

Tabel diatas merupakan elemen-elemen yang mempunyai relasi antara satu sama lain. Untuk lebih jelasnya dapat digambarkan elemen-elemen tersebut melalui penjelasan berikut;

Tematik merupakan gambaran umum teks, disebut juga gagasan utama atau ringkasan tema menggambarkan apa yang ingin disampaikan oleh penulis dengan teks yang telah dibuatnya. Topik tampaknya menjadi konsep yang dominan dan sentral dalam teks. Skematik menunjukkan bentuk umum dari teks dengan kata lain, struktur skematik menciptakan tekanan bagian mana yang didahulukan sebagai cara untuk menyembunyikan informasi penting

Skematik dapat menjadi strategi komunikator untuk mendukung makna Bersama dengan memberikan beberapa alasan pendukung apakah informasi penting disampaikan di awal atau di akhir tergantung pada makna yang dimiliki bersama dalam wacana dengan kata lain struktur skematik dapat membuat tekanan bagian mana yang didahulukan dan bagian mana dapat dimulai lebih awal untuk menyembunyikan informasi penting. Penyembunyian itu dilakukan dengan menempatkan bagian penting di akhir sehingga terkesan kurang terlihat

Semantik adalah disiplin ilmu linguistik yang mempelajari makna satuan linguistic serta makna satuan semantic terkecil yang disebut leksem. Sedangkan makna gramatikal adalah makna yang dibentuk oleh gabungan satuan satuan linguistik

Sintaksis adalah strategi untuk menampilkan diri secara positif dan kontradiksi diri secara negatif hal ini juga terjadi melalui manipulasi politik dengan sintaksis (kalimat) seperti kata ganti aturan urutan kata, penggunaan kategori sintaksis tertentu, penggunaan kalimat tertentu, penggunaan kalimat aktif pasif, urutan kalimat, penggunaan kalimat kompleks dan sebagainya

Stilistik adalah cara seorang pembicara atau penulis mengungkapkan maksudnya dengan menggunakan bahasa sebagai alatnya. Apa yang disebut sebagai gaya bahasa adalah cara penggunaan bahasa dalam konteks tertentu untuk tujuan tertentu akan tetapi secara tradisional gaya bahasa selalu dikaitkan dengan teks sastra, khususnya teks sastra tulis.

Restores adalah strategi yang memanifestasikan dirinya dalam bentuk interaksi, yaitu bagaimana pembicara memposisikan dirinya di antara hadirin. Baik itu gaya formal, casual atau bahkan casual yang memberikan gambaran bagaimanatampilannya. Selain itu strategi lain pada level ini adalah ekspresi, yang bertujuan untuk mempertegas atau menghilangkan bagian tertentu dari teks yang ditransmisikan²⁶.